

ABSTRAK

Zuhal Murniati, 2021, *Representasi Kritik Sosial Dalam Humor Pada Kumcer Lelucon Para Koruptor Karya Agus Noor (Analisis Semiotika Perspektif Roland Barthes)*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Heny Triyaningsih, M.A..

Kata kunci: Humor, Korupsi, Semiotika

Permasalahan korupsi masih menjadi persoalan utama yang dihadapi bangsa Indonesia. Berbagai upaya pemberantasan korupsi terus dilakukan, namun masih ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, salah satunya hambatan yang bersumber dari kurangnya instrumen pendukung dalam bentuk peraturan perundang-undangan yang membuat penanganan tindak pidana korupsi tidak berjalan sebagaimana mestinya. Polemik tentang penindakan korupsi memicu seluruh elemen masyarakat mulai dari pegawai, akademisi, pegiat antikorupsi, seniman, sampai sastrawan untuk memberikan kritik terhadap perilaku korupsi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika sastra. Semiotika adalah salah satu metode yang paling interpretatif dalam menganalisis teks dan keberhasilan maupun kegagalannya sebagai sebuah metode bergantung pada baik tidaknya peneliti dalam mengartikulasikan masalah yang mereka teliti.

Gambaran korupsi pada kumcer lelucon para koruptor digambarkan dalam 2 macam kelompok, yakni menampilkan dampak dari perbuatan korupsi dan tingkah laku koruptor. Dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah dua cerpen Agus Noor pada buku kumcer “Lelucon Para Koruptor” yang berjudul “Matinya Seorang Penyair” dan “Bisnis Para Pembenci”. Humor yang merepresentasikan kritik sosial tentang korupsi dalam kumcer tersebut adalah humor satire, guyon-parikena, surealisme dan humor kelam.